

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jaminan untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya (Kerlinger, 2000, h. 483).

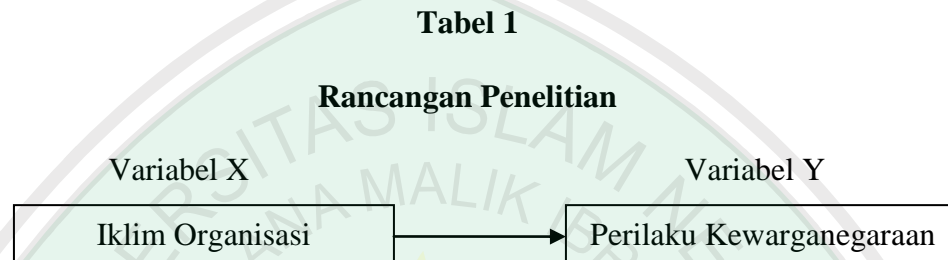
Rancangan penelitian ini adalah penelitian non eksperimen, yaitu telaah empirik sistematis dimana ilmuwan tidak dapat mengontrol secara langsung variabel bebasnya karena manifestasinya telah muncul, atau sifat hakikat variabel itu memang menutup kemungkinan manipulasi. Inferensi tentang relasi antar variabel dibuat, tanpa intervensi langsung berdasarkan variasi yang muncul seiring dalam variabel bebas dan variabel terikatnya (Kerlinger, 2000, h. 604).

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui hubungan antara iklim organisasi dengan perilaku kewarganegaraan. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang memakai pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian korelasional menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2002, h. 326). Karena penelitian ini tergolong penelitian *kuantitatif korelasional*, maka variabel bebas (iklim organisasi) dikorelasikan dengan

variabel terikat (perilaku kewarganegaraan), selanjutnya dilihat hubungan antar kedua variabel tersebut.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:



B. Identifikasi Variabel

Menurut Kerlinger (2000, h. 49) untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai, atau dapat pula dikatakan sebagai simbol atau lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai. Berdasarkan landasan teori dan hipotesa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (iklim organisasi), yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
2. Variabel terikat (perilaku kewarganegaraan), yaitu variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas Kerlinger (2000, h. 45).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau ciri suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikendalikan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian (Kerlinger, 2000, h. 51). Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan lalai pengumpul data.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Iklim organisasi didefinisikan sebagai persepsi dosen tetap yang telah tersertifikasi terhadap lingkungan dimana dia bekerja yang merefleksikan bagaimana organisasi memperlakukan mereka dan mempengaruhi cara mereka bekerja. Pengukuran terhadap variabel ini berdasarkan pada dimensi iklim organisasi yang dikemukakan Pines (1982) dalam (<http://teorionline.wordpress.com/>):
 - a. Dimensi psikologi: Tekanan, otonomi, dan inovasi
 - b. Dimensi Struktural: Fasilitas
 - c. Dimensi Sosial: Dukungan dan imbalan yang adil dan layak
 - d. Dimensi Birokratik: Kejelasan aturan
2. Perilaku kewarganegaraan, yaitu kecenderungan dosen tetap yang telah tersertifikasi untuk memberikan kontribusi optimalnya dalam mencapai tujuan organisasi. Pengukuran terhadap variabel ini berdasarkan pada pendapatnya Organ (1988) dalam Podsakoff *et al.* (2000, h. 518) yang mengemukakan bahwa perilaku kewarganegaraan mempunyai lima dimensi, yaitu : *Altruism*, *Courtesy*, *Civic virtue*, *Sportmanships*, dan *Conscientiousness*. Kemudian

Organ (1990, h. 96) menambahkan dua dimensi lagi, yaitu: *peacekeeping*, dan *cheerleading*. Podsakoff *et al.* (1997, h. 263) mengemukakan bahwa para manager cenderung memasukkan aspek-aspek perilaku kewarganegaraan seperti *altruism*, *courtesy*, *peacekeeping*, dan *cheerleading* kedalam satu aspek yaitu, aspek *helping behavior*, maka pengukuran perilaku kewarganegaraan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan empat aspek saja, yaitu :

- a. *Helping behavior*: Membantu dosen lain dan menjaga hubungan baik dengan dosen lain
- b. *Civic virtue*: Partisipasi aktif dalam rapat dan tanggung jawab meningkatkan kualitas pekerjaan
- c. *Sportsmanship*: Tidak gampang mengeluh dalam bekerja
- d. *Conscientiousness*: Disiplin dalam bekerja

D. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (1998, h. 115) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap yang telah tersertifikasi di UIN Maliki Malang.

Sampel menurut Arikunto (1998, h. 117) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto jika jumlah responden kurang dari 100, lebih baik diambil

semua, tetapi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 1998, h. 120).

Populasi penelitian ini yaitu dosen tetap yang telah tersertifikasi di UIN Maliki Malang yang berjumlah 255 orang (Lembaga Penjaminan Mutu UIN Maliki Malang: Rekapitulasi Tingkat Universitas, 2011). Dan pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari populasi yang ada yaitu 60 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel dalam penelitian.

E. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian kuantitatif semua data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka data yang diperoleh digolongkan kedalam jenis data yang akan dianalisis (Bungin, 2006, h. 119).

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari variabel iklim organisasi dan variabel perilaku kewarganegaraan merupakan data interval. Data interval adalah data yang mempunyai ruas atau interval, jarak yang berdekatan, dan rentang yang ada harus sama (Bungin, 2006, h. 121).

Data interval adalah data yang selain mengandung unsur penamaan (nominal) dan urutan (ordinal) juga memiliki sifat interval atau jarak yang bermakna.

Disamping itu data ini memiliki ciri angka nolnya tidak mutlak, berbeda dengan data ratio yang memiliki angka nolnya mutlak. Data ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen tetap yang telah tersertifikasi di UIN Maliki Malang.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, melalui pencatatan peristiwa-peristiwa, atau hal-hal, atau keterangan-keterangan, atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Hasan, 2002, h. 83).

Dalam penelitian ini Metode pengumpulan data menggunakan:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden agar memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui (Bungin, 2006, h. 123).

Angket disini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana iklim organisasi di UIN Maliki Malang dan untuk mengetahui perilaku kewarganegaraan dosen tetap yang telah tersertifikasi di UIN Maliki Malang.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dukumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002, h. 206). Metode dukumenter

digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui gambaran obyek penelitian dalam hal ini UIN Maliki Malang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dapat dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen (Arikunto, 2002, h. 128).

Perskalaan pada angket menggunakan skala model *Likert*. Pada model Likert ini perangsangnya adalah pernyataan, dimana indikator variabel dijadikan titik tolak untuk menyusun daftar yang berisi serangkaian pernyataan tertulis (item-item), yang akan dijawab dan diisi oleh tiap subjek. Respon yang diharapkan diberikan oleh subjek nantinya adalah taraf kesetujuan atau ketidaksetujuan (Suryabrata, 2005, h. 186).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu angket iklim organisasi dan angket perilaku kewarganegaraan. Angket pertama di gunakan untuk mengungkap tingkat iklim organisasi di UIN Maliki Malang yang disusun berdasarkan pada dimensi iklim organisasi yang dikemukakan Pines (1982), yaitu: (1) dimensi psikologi, (2) dimensi Struktural, (3) dimensi Sosial, dan (4) dimensi Birokratik. Adapun *Blue print* untuk angket iklim organisasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2

Blue Print Angket Iklim Organisasi

Dimensi	Indikator	Deskriptor Obyek	No. Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Dimensi Psikologi	Tekanan	✓ Beban kerja (Persepsi mengenai tuntutan waktu untuk menyelesaikan tugas, meliputi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat)	1	5	2
		✓ Perasaan tekanan untuk meningkatkan kinerja	2	6	2
	Otonomi	✓ Persepsi mengenai penentuan sendiri pelaksanaan tugas	3	7	2
		✓ Persepsi mengenai dorongan untuk memecahkan problemnya sendiri	4	8	2
	Inovasi	✓ Persepsi bahwa kreatifitas didukung	9	13	2
		✓ Persepsi bahwa pengambilan resiko terhadap pendekatan baru diharapkan	10	14	2
Dimensi Struktural	Fasilitas	✓ Perasaan nyaman mengenai kondisi fisik lingkungan kerja	11	15	2
		✓ Persepsi mengenai kelengkapan fasilitas yang disediakan dalam menunjang pekerjaan	12	16	2
Dimensi Sosial	Dukungan	✓ Adanya kerjasama yang baik dengan dosen lain	17	21	2
		✓ Adanya hubungan yang baik dengan mahasiswa	18	22	2
	Imbalan yang adil dan layak	✓ Perasaan dosen diberi imbalan yang layak setelah menyelesaikan pekerjaan dengan baik	19	25	2
		✓ Persepsi mengenai keadilan dalam pemberian hukuman	20	26	2
Dimensi Birokratik	Kejelasan aturan	✓ SOP (persepsi mengenai kejelasan standar yang dibakukan mengenai prosedur kerja)	23	27	2
		✓ Persepsi mengenai kebijakan yang adil	24	28	2
Total			14	14	28

Angket kedua di gunakan untuk mengungkap tingkat perilaku kewarganegaraan dosen tetap yang telah tersertifikasi di UIN Maliki Malang yang disusun berdasarkan pada dimensi perilaku kewarganegaraan yang dikemukakan Organ (1988, 1990) dan Podsakoff (1997), yaitu: (1) *helping behavior*, (2) *conscientiousness*, (3) *civic virtue*, dan (4) *sportmanships*. Adapun *Blue print* untuk angket perilaku kewarganegaraan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3

Blue Print Angket Perilaku Kewarganegaraan

Dimensi	Indikator	Deskriptor Obyek	No. Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
<i>Helping Behavior</i>	Membantu dosen lain	✓ Perasaan senang membantu dosen lain yang mengalami kesulitan terkait tugas	1	5	2
		✓ Senang membantu dosen lain untuk menghasilkan kinerja tinggi	2	6	2
	Menjaga hubungan baik dengan dosen lain	✓ Kecenderungan untuk menghindari konflik dengan dosen lain	3	7	2
		✓ Kecenderungan untuk menyelesaikan masalah - masalah interpersonal	4	8	2
<i>Civic Virtue</i>	Partisipasi aktif dalam rapat	✓ Selalu hadir dalam rapat	9	13	2
		✓ Senang memberikan saran yang konstruktif ketika rapat	10	14	2
	Tanggung jawab meningkatkan kualitas pekerjaan	✓ Kecenderungan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada ada untuk menunjang pekerjaan	11	15	2
		✓ Kecenderungan untuk selalu meningkatkan kualitas bidang pekerjaan ditekuni	12	16	2
<i>Sportmanship</i>	Tidak gampang mengeluh dalam bekerja	✓ Sikap tidak gampang mengeluh terhadap hal-hal yang kurang memuaskan	17	21	2
		✓ Sikap tidak membesar-besarkan hal-hal yang kurang memuaskan	18	22	2
<i>Conscientiousness</i>	Disiplin dalam bekerja	✓ Kecenderungan untuk selalu menghadiri perkuliahan	19	23	2
		✓ Kecenderungan untuk selalu tepat waktu dalam menjalankan tugas	20	24	2
Total			12	12	24

Bentuk angket iklim organisasi dan perilaku kewarganegaraan pada penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat tidak setuju). Dalam angket ini isi dari setiap pernyataan bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif yaitu mendukung obyek sikap yang akan diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat

tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2004, h. 98). Adapun pemberian skor untuk item *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Skor Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Validitas dan Realibitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik jika dapat diukur dan dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan oleh peneliti. Untuk itu suatu alat ukur harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Validitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998, h. 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sedangkan menurut Azwar (2001, h. 5) validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan pengukuran. Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi *product moment dari pearson*, yaitu dengan cara

mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Azwar, 2001, h. 19)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah Subyek

$\sum XY$ = Hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk angket. Untuk menentukan apakah sebuah item dinyatakan valid atau tidak maka standar pengukuran yang digunakan mengacu pada pendapatnya Arikunto (1998, h. 328) bahwa suatu item dikatakan valid apabila r hasil lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini 0,254 yang mana melihat dari jumlah N=60.

b. Hasil Uji Validitas

1) Angket Iklim Organisasi

Dari uji validitas angket iklim organisasi yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat 6 item (2, 6, 20, 21, 26, dan 27) yang gugur dari 24 item yang ada, sehingga banyaknya butir item yang bisa diterima sebanyak 22 item. Dari 6 item yang gugur ada dua sub indikator yang itemnya gugur semua, yaitu pada sub indikator perasaan tekanan untuk meningkatkan kinerja (2 dan 6) dan pada sub indikator persepsi mengenai keadilan dalam pemberian hukuman (20 dan 26) sehingga tidak ada item yang mewakili kedua sub indikator tersebut. Dalam perhitungan statistik, peneliti membuang 6 item yang gugur dan memakai 22 item yang valid. Adapun uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Angket Iklim Organisasi

Dimensi	Indikator	Deskriptor Obyek	Item Valid		Item Gugur		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Dimensi Psikologi	Tekanan	✓ Beban kerja (Persepsi mengenai tuntutan waktu untuk menyelesaikan tugas, meliputi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat)	1	5	-	-	2
		✓ Perasaan tekanan untuk meningkatkan kinerja	-	-	2	6	2
	Otonomi	✓ Persepsi mengenai penentuan sendiri pelaksanaan tugas	3	7	-	-	2
		✓ Persepsi mengenai dorongan untuk memecahkan problemnya sendiri	4	8	-	-	2
	Inovasi	✓ Persepsi bahwa kreatifitas didukung	9	13	-	-	2
		✓ Persepsi bahwa pengambilan resiko terhadap pendekatan baru diharapkan	10	14	-	-	2

Dimensi Struktural	Fasilitas	✓ Perasaan nyaman mengenai kondisi fisik lingkungan kerja	11	15	-	-	2
		✓ Persepsi mengenai kelengkapan fasilitas yang disediakan dalam menunjang pekerjaan	12	16	-	-	2
Dimensi Sosial	Dukungan	✓ Adanya kerjasama yang baik dengan dosen lain	17	-	-	21	2
		✓ Adanya hubungan yang baik dengan mahasiswa	18	22	-	-	2
	Imbalan yang adil dan layak	✓ Perasaan dosen diberi imbalan yang layak setelah menyelesaikan pekerjaan dengan baik	19	25	-	-	2
		✓ Persepsi mengenai keadilan dalam pemberian hukuman	-	-	20	26	2
Dimensi Birokratik	Kejelasan aturan	✓ SOP (persepsi mengenai kejelasan standar yang dibakukan mengenai prosedur kerja)	23	-	-	27	2
		✓ Persepsi mengenai kebijakan yang adil	24	28	-	-	2
Total			12	10	2	4	28

2) Angket Perilaku Kewarganegaraan

Dari uji validitas angket perilaku kewarganegaraan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat 3 item (5, 8, dan 13) yang gugur dari 24 item yang ada, sehingga banyaknya butir item yang bisa diterima sebanyak 21 item. Dalam perhitungan statistik, peneliti membuang 3 item yang gugur dan memakai 21 item yang valid. Adapun uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Kewarganegaraan

Dimensi	Indikator	Deskriptor Obyek	Item Valid		Item Gugur		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Helping Behavior</i>	Membantu dosen lain	✓ Perasaan senang membantu dosen lain yang mengalami kesulitan terkait tugas	1	-	-	5	2
		✓ Senang membantu dosen lain untuk menghasilkan kinerja tinggi	2	6	-	-	2

	Menjaga hubungan baik dengan dosen lain	✓ Kecendrungan untuk menghindari konflik dengan dosen lain	3	7	-	-	2
		✓ Kecendrungan untuk menyelesaikan masalah - masalah interpersonal	4	-	-	8	2
<i>Civic Virtue</i>	Partisipasi aktif dalam rapat	✓ Selalu hadir dalam rapat	9	-	-	13	2
		✓ Senang memberikan saran yang konstruktif ketika rapat	10	14	-	-	2
	Tanggung jawab meningkatkan kualitas pekerjaan	✓ Kecendrungan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada ada untuk menunjang pekerjaan	11	15	-	-	2
		✓ Kecendrungan untuk selalu meningkatkan kualitas bidang pekerjaan ditekuni	12	16	-	-	2
<i>Sportmanship</i>	Tidak gampang mengeluh dalam bekerja	✓ Sikap tidak gampang mengeluh terhadap hal-hal yang kurang memuaskan	17	21	-	-	2
		✓ Sikap tidak membesar-besarkan hal-hal yang kurang memuaskan	18	22	-	-	2
<i>Conscientiousness</i>	Disiplin dalam bekerja	✓ Kecendrungan untuk selalu menghadiri perkuliahan	19	23	-	-	2
		✓ Kecendrungan untuk selalu tepat waktu dalam menjalankan tugas	20	24	-	-	2
Total			12	9	0	3	24

2. Realibilitas

a. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (1998, h. 170), reliabel adalah dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan rumus alfa Cronbach :

$$R_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum SD^2 X}{SD^2 Y} \right]$$

Keterangan :

K = Jumlah item valid

$SD^2 X$ = Varian Butir

$SD^2 Y$ = Varian Total

Dari hasil perhitungan jika diperoleh koefisien tiap -tiap faktor memiliki $R_{tt} > R$ tabel maka faktor dari angket yang diukur reliable (Arikunto,1998, h. 181). Suatu alat ukur dikatakan reliabel, jika koefisien reliabilitasnya semakain mendekati angka 1,00. Jika koefisien reliabilitas= 1,0 berarti adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan. Konsistensi yang sempurna seperti itu tidak dapat terjadi dalam pengukuran aspek-aspek psikologis dan sosial yang menggunakan manusia sebagai subjeknya, dikarenakan terdapatnya berbagai sumber error dalam diri manusia dan dalam pelaksanaan pengukuran yang sangat mudah mempengaruhi kecermatan hasil pengukuran (Azwar, 2007, h. 9).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil uji keandalan angket pada masing-masing alat ukur didapatkan nilai realibitas andal pada instrument iklim organisasi sebesar 0,867 dan pada instrument perilaku kewarganegaraan sebesar 0,911 Yang berarti nilai hampir mendekati angka 1. Artinya dapat dikatakan bahwa kedua angket tersebut handal atau reliabel.

Adapun hasil uji realibitas variabel iklim organisasi dan perilaku kewarganegaraan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Iklim Organisasi dan Perilaku Kewarganegaraan

Variabel	Skala	Alpha	Keterangan
Iklim Organisasi	Putaran Pertama (Item = 28)	0,834	Andal
	Putaran Kedua (Item = 22)	0,867	Andal
Perilaku Kewarganegaraan	Putaran Pertama (Item = 24)	0,887	Andal
	Putaran Kedua (Item = 22)	0,907	Andal
	Putaran Ketiga (Item = 21)	0,911	Andal

G. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data akan diolah. Pengolahan data yang diperoleh dari penelitian dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2004, h. 123).

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini, diawali dari proses tabulasi, yaitu suatu proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini, proses tabulasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel 2007*. Proses pemasukan data disesuaikan dengan kelompok dan kode variabelnya masing-masing kedalam suatu *data file*, yang mana proses ini dikenal juga sebagai proses *data entry* (Azwar, 2004, h. 123).

Setelah data penelitian ditabulasikan, perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut, karena proses tabulasi belum dapat memberikan informasi yang diinginkan. Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat Iklim organisasi dan tingkat perilaku kewarganegaraan, maka rumus dan langkah-langkah yang digunakan adalah :

- a. Mencari Mean, rata-rata dari nilai keseluruhan. Mean adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Mencari Mencari deviasi rata-rata, varians dan deviasi standar:

1. Deviasi rata-rata : $\sum \frac{F(X-M)}{N}$

2. Varians : $s^2 = \frac{\sum F(X-M)^2}{N-1}$

3. Deviasi standar : $s = \sqrt{\frac{\sum f(X-M)^2}{N-1}}$

Keterangan:

X : skor respon

F : frekuensi

M : rata-rata skor kelompok

s : deviasi standar skor kelompok

- c. Standart pembagian klasifikasi

Kategori	Kriteria
Rendah	$\leq M - 1. SD$
Sedang	$M - 1. SD$ s/d $M + 1. SD$
Tinggi	$\geq M + 1. SD$

- d. Analisis prosentase : $\frac{\sum P}{N} \times 100\%$

P = Proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

N = Banyaknya subyek seluruhnya.

2. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, maka digunakan rumus korelasi product moment. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi *product moment*

N : jumlah respon

$\sum X$: skor iklim organisasi

$\sum Y$: skor perilaku kewarganegaraan

Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari nilai tabel korelasi, jika nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel maka item dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya. Perhitungan dalam uji penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.